



PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENGEMBANGAN BERBAGAI POTENSI

Buku ini membahas tentang kegiatan dalam mengatasi problematika pada anak-anak remaja berkenaan dengan moral dan membangun pengetahuan kesadaran, untuk menumbuhkan kemampuan anak dalam pengembangan karakter seperti mengenalkan menabung sejak dini, kesadaran belajar mandiri dan lain sebagainya. Diharapkan kegiatan-kegiatan tersebut dapat menjadikan mereka menjadi orang yang berkarakter dan menjadi generasi cerdas di masa depan.

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENGEMBANGAN BERBAGAI POTENSI



PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENGEMBANGAN BERBAGAI POTENSI

Editor: Gusrianti, S.Pd. M.SAk.



Isra, Amelia Afrina Safitri, Atsari Fitria, Eldora Rezita, Hardinia Fitri, Lika Lestari, Septia Rara Anggasta, Zahra Khairani.



PustakaEgaliter.com

Instagram: pustaka_egaliter Facebook: PustakaEgaliter WhatsApp: +6287738744427



Isra, Amelia Afrina Safitri, Atsari Fitria, Eldora Rezita,
Hardinia Fitri, Lika Lestari, Septia Rara Anggesta,
Zahra Khairani.

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
MELALUI PENGEMBANGAN BERBAGAI
POTENSI**



PUSTAKA EGALITER

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENGEMBANGAN BERBAGAI POTENSI

Penulis:

Isra, Amelia Afrina Safitri, Atsari Fitria, Eldora Rezita, Hardinia Fitri,
Lika Lestari, Septia Rara Anggesta, Zahra Khairani.

Editor:

Gusrianti, S.Pd. M.SAk.

Layout & Desain Cover:

Taufik Abdillah

Diterbitkan oleh:



Pus-taka egaliter

Pustaka Egaliter

Jalan Glagah Sari Gg. Anyelir 101B, Warungboto,
Umbulharjo, Yogyakarta

vi + 88 halaman, 15,5 x 23 cm

QRCBN 62-1321-0305-221

Cetakan Pertama: Oktober 2023

Hak cipta dilindungi undang-undang.

All right reserved

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk
dan dengan cara apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit.

Isi di luar tanggung jawab percetakan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat, karunia, berkah dan kemudahan-Nya, sehingga buku dengan judul “*Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Berbagai Potensi*” dapat diselesaikan dengan baik.

Buku ini membahas tentang kegiatan dalam mengatasi problematika pada anak-anak remaja berkenaan dengan moral dan membangun pengetahuan kesadaran, untuk menumbuhkan kemampuan anak dalam pengembangan karakter seperti mengenalkan menabung sejak dini, kesadaran belajar mandiri dan lain sebagainya. Diharapkan kegiatan-kegiatan tersebut dapat menjadikan mereka menjadi orang yang berkarakter dan menjadi generasi cerdas di masa depan.

Semoga buku ini bermanfaat bagi pembaca, sumbang saran sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan buku ini di masa mendatang.

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR _____	iii
DAFTAR ISI _____	v
Peningkatan Pengetahuan Anak-Anak Dan Remaja Tentang Bank Syariah Dan Gemar Menabung Sejak Dini Melalui Sosialisasi Di Korong Toboh Mandahiling Oleh Isra _____	1
Upaya Peningkatan Pengetahuan Manajemen Siswa/Siswi MTsS Balah Aie Melalui Sosialisasi Di Korong Toboh Mandahiling Oleh Amelia Afrina Safitri _____	15
Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa Di MTsS Balah Aie Kecamatan Vii Koto Sungai Sariaik Menggunakan Strategi Paikem Oleh Atsari Fitri _____	23
Penyuluhan Gemar Menabung Sejak Dini Di Korong Toboh Mandahiling Oleh Eldora Rezita _____	37
Inovasi Produk Dalam Upaya Meningkatkan Penjualan Usaha Kerupuk Ramuak (Studi Kasus Usaha Kerupuk Ramuak Bu Eli) Oleh Hardinia Fitri _____	43
Strategi Pengembangan (Umk) Usaha Karupuak Ramuak Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Nagari Balah Aie Kecamatan Vii Koto Sungai Sariaik Kabupaten Padang Pariaman Oleh Lika Lestari _____	55
Upaya Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Siswa/Siswi MTsS Balah Aie Korong Toboh Mandahiling Melalui Program Pendidikan Sosial Keagamaan Oleh Septia Rara Anggesta _____	67

Meningkatkan Kesadaran Anak-Anak Terhadap Aturan Rambu-Rambu Lalu Lintas Melalui Program Penyuluhan Di Mtss Balah Aie, Korong Toboh Mandahiling *Oleh Zahra Khairani*

79

PENINGKATAN PENGETAHUAN ANAK-ANAK DAN REMAJA TENTANG BANK SYARIAH DAN GEMAR MENABUNG SEJAK DINI MELALUI SOSIALISASI DI KORONG TOBOH MANDAHILING

Isra

Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini bertujuan memberikan kegiatan sosialisasi untuk meningkatkan pengetahuan remaja tentang perbankan syariah dan mengajak anak-anak untuk menabung sejak dini. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode *Participatory Action Research* (PAR). Kegiatan sosialisasi dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTsS) Balah Aie dan di Madrasah Diniyatul Awaliyah (MDA) Toboh Mandahiling. Sosialisasi ini menggunakan papan tulis, guna memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada remaja tentang perbankan syariah serta mengajak anak-anak untuk menabung. Hasil dari kegiatan ini adalah para siswa mengetahui dan mengerti tentang defenisi bank syariah, produk-produk ada bank syariah, perbedaan bank syariah dengan konvensional dan manfaat menabung. Hasil kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi berperan dalam meningkatkan pemahaman remaja tentang bank syariah dan meningkatkan pemahaman anak-anak tentang menabung sejak dini.

Kata Kunci: Perbankan Syariah, Peningkatan Pengetahuan, Sosialisasi, Menabung

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perbankan syariah pada dasarnya merupakan sistem perbankan yang dalam usahanya didasarkan pada prinsip-prinsip hukum atau syariah islam dengan mengacu pada Al-Qur'an dan Al-Hadist. Tujuan dilakukannya kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan anak-anak dan remaja tentang bank syariah melalui sosialisasi perbankan syariah di Korong Toboh Mandahiling. kegiatan pengabdian ini dilakukan di MTsS Balah Aie dan MDA Korong Toboh Mandahiling. Dalam melakukan kegiatan ini, siswa MTs antusias dalam mendengarkan penjelasan tentang perbankan syariah dan memiliki keingintahuan tentang perbankan syariah. Kegiatan ini mengenalkan perbankan syariah serta perbedaan bank syariah dan bank konvensional dilakukan di kelas VIII MTsS Balah Aie yang siswanya hadir 21 orang. Begitupun anak-anak MDA yang sangat bersemangat dalam menjawab setiap pertanyaan yang diajukan tentang menabung yang hadir 7 orang. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan setelah mendapatkan izin dari kepala sekolah dan majelis guru yang memberikan waktu mengajarnya. Sosialisasi tentang pengenalan perbankan syariah merupakan kegiatan untuk memperkenalkan kepada siswa MTs tentang perbankan syariah, sehingga ke depannya bisa membedakan antara bank syariah dan bank konvensional. Pelaksanaan kegiatan ini untuk meningkatnya pengetahuan dan pemahaman tentang perbankan syariah supaya mengetahui tentang bank syariah dan untuk menghindari penggunaan bank konvensional dan menghindari melakukan praktik riba dan memahami manfaat gemar menabung sejak dini. Bentuk pelaksanaan dalam kegiatan ini yaitu menggunakan pendekatan diri kepada remaja MTsS dan anak-anak MDA.

Kajian Teoritis

Pengertian Bank Syariah

Perbankan syariah adalah suatu lembaga keuangan yang bidang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa dalam aktifitas pembayaran serta peredaran uang yang cara pengoperasiannya telah disesuaikan dengan prinsip-prinsip yang ada dalam syariat Islam, sehingga diharapkan mampu memberikan pelayanan dengan baik yang diinginkan oleh setiap nasabahnya dalam menggunakan jasa perbankan syariah. Perbankan Syariah menerapkan prinsip yang mempunyai perbedaan mendasar dengan bank konvensional, yaitu adanya larangan bunga pada bank syariah sebagaimana sistem bunga yang dianut oleh bank konvensional, sehingga didalam menjalankan kegiatan operasionalnya bank syariah menganut sistem bagi hasil. Dengan adanya pendirian dan pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia yang semakin pesat, mengakibatkan kondisi persaingan antar perbankan didalam meningkatkan kualitas pelayanan dan produk untuk menarik nasabahnya juga semakin tinggi. Beragam jasa pelayanan yang ditawarkan oleh bank juga mengalami perkembangan dan inovasi¹.

Bank Syariah pada awalnya dikembangkan sebagai suatu respon dari kelompok ekonomi dan praktisi perbankan muslim yang berupaya mengakomodasi desakan dari berbagai pihak yang menginginkan agar tersedia jasa transaksi keuangan yang dilaksanakan sejalan dengan nilai moral dan prinsip-prinsip syariah Islam. Umat Islam diharapkan dapat memahami perkembangan bank syariah dan mengembangkannya apabila dalam posisi sebagai pengelola bank syariah yang perlu secara cermat mengenali dan mengidentifikasi semua mitra kerja yang

¹ Zamrotin Aulan Nisak Aulan, "Identifikasi Minat Remaja Lamongan Terhadap Perbankan Syariah," *Istithmar : Jurnal Studi Ekonomi Syariah* 6, no. 2 (2022): 159–68, <https://doi.org/10.30762/istithmar.v6i2.207>.

sudah ada maupun yang potensial untuk pengembangan bank syariah².

Melansir dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), bank syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah yang mengacu pada syariat Islam, dengan berpedoman utama kepada Alquran dan hadis. Terdapat dua jenis bank syariah, yaitu Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). BUS memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran, sementara BPRS tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Jenis Produk Perbankan Syariah

Adapun jenis produk perbankan syariah terdiri dari 3 tipe, sebagai berikut³:

1. Penghimpunan Dana : produk simpanan seperti tabungan, giro, dan deposito yang memakai prinsip mudharabah dan wadiah .
2. Penyaluran Dana : produk pembiayaan dengan memakai prinsip seperti jual beli (murabahah, istishna, dan salam), bagi hasil (mudharabah dan musyarakah), serta ujah atau upah.
3. Jasa Keuangan : produk bank syariah dengan memakai prinsip syariah, seperti Wakalah, Kafalah, Sharf, dan Hawalah. Contohnya layanan transfer, kliring, inkaso, payroll, dan bank garansi.

² Indah Fajarwati Mulyaningtyas, Yoyok Soesatyo, and Norida Canda Sakti, "Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Siswa Pada Bank Syariah Di Kelas Xi Ips Man 2 Kota Malang," *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan* 8, no. 1 (2020): 53, <https://doi.org/10.26740/jepk.v8n1.p53-66>.

³ Henny Zurika Lubis et al., "3606-7170-1-Pb (1)" 1, no. 1 (2019): 194–99.

Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional

Adapun perbedaan bank syariah dan konvensional yang terediri dari 6 perbedaan yaitu:

1. Prinsip bank konvensional dan bank syariah. Perbedaan antara bank konvensional dan bank syariah yang pertama terletak pada prinsip pelaksanaannya. Prinsip perbankan konvensional mengacu pada kesepakatan nasional maupun internasional, serta berlandaskan hukum formil negara. Sedangkan pada bank syariah, prinsipnya mengacu pada hukum Islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI). Oleh karena itu, aktivitas bank syariah menggunakan prinsip syariah, yaitu jual beli dan bagi hasil.
2. Tujuan bank konvensional dan bank syariah. Bank konvensional memiliki tujuan untuk memperoleh keuntungan dengan sistem bebas nilai atau sesuai dengan prinsip yang dianut oleh masyarakat umum. Bank Syariah fokusnya tidak hanya pada keuntungan dan profit, namun harus sesuai dengan prinsip syariah. Untuk itulah, beberapa produk perbankan syariah harus berlandaskan kerelaan dari masing-masing pihak, tanpa ada unsur paksaan, serta tolong-menolong antar sesama nasabahnya.
3. Sistem operasional bank konvensional dan bank syariah. Perbedaan berikutnya terletak pada sistem operasional yang digunakan. Pada bank konvensional, sistem operasionalnya menggunakan suku bunga dan perjanjian umum berdasarkan aturan nasional. Sementara pada bank syariah, sistem operasional yang digunakan adalah bagi hasil atau nisbah. Keuntungan yang diberikan kepada nasabah bergantung pada keuntungan yang diterima oleh bank. Semakin tinggi keuntungan yang diterima oleh bank, maka akan semakin tinggi pula bagi hasil yang diterima oleh nasabah dan begitu pula sebaliknya.

4. Pengawas kegiatan bank konvensional dan bank syariah. Pengawas kegiatan bank konvensional dan bank syariah diatur dalam Undang-Undang No 10 Tahun 1998 mengenai perbankan. Untuk bank konvensional, aktivitasnya diawasi oleh Dewan Komisaris, sedangkan untuk bank syariah, pengawasnya terdiri dari berbagai lembaga seperti Dewan Syariah Nasional, Dewan Pengawas Syariah, dan Dewan Komisaris Bank.
5. Hubungan antara nasabah dan bank bank konvensional dan bank syariah. Perbedaan selanjutnya terletak pada hubungan antara nasabah dan bank. Pada bank konvensional, hubungan nasabah dan bank adalah debitur dan kreditur. Nasabah pada bank konvensional berperan sebagai kreditur dan bank sebagai debitur. Pada bank syariah, terdapat 4 jenis hubungan nasabah dan bank, yakni penjual-pembeli, kemitraan, sewa, dan penyewa.
6. Pengelolaan dana bank konvensional dan bank syariah. Perbedaan bank konvensional dan bank syariah dapat pula dilihat dari sisi pengelolaan dananya. Pada bank konvensional, pengelolaan dana dapat dilakukan pada seluruh lini bisnis menguntungkan di bawah aturan Undang-Undang yang berlaku. Namun pada bank syariah, pengelolaan dana didasarkan pada aturan Islam, dimana pengelolaan dana tidak boleh dilakukan pada bidang usaha yang bertentangan dengan nilai atau aturan Islam.

Pentingnya Menabung Sejak Dini

Anak-anak perlu diberikan pemahaman tentang menabung dan mengajarkan kepada mereka bahwa menabung harus menjadikan kebiasaan yang wajib dilakukan. Dengan mengajarkan tentang menabung, bahwa menabung merupakan hal yang penting dan harus dilakukan sejak dini. Mengajari mereka untuk menghargai uang yang mereka peroleh untuk

ditabung dan menghindari dari sifat menghambur-hamburkan uang. Mengajarkan menabung pada anak usia dini tidak berpatokan pada nominal, melainkan terhadap konsistensi dan memotivasi agar anak kelak lebih giat menabung. Adapun manfaat dari menabung yaitu :

1. Mengatur keuangan sendiri. Menabung adalah sebuah kegiatan menyisihkan sebagian pendapatan untuk disimpan dimana dana simpanan ini biasa disebut sebagai tabungan. Dengan membiasakan diri untuk menabung, secara tidak langsung dapat belajar untuk mengatur dan mengelola uang yang dimiliki. Agar dapat menyisihkan sebagian uang untuk ditabung, agar belajar mengatur berapa yang dapat dikeluarkan untuk kebutuhan pokok, kebutuhan sekunder, hingga pos-pos pengeluaran lainnya.
2. Melatih hidup disiplin, hemat, dan belajar menghargai uang. Membiasakan diri untuk menabung baik untuk diterapkan sedari dini. Menabung dapat menjadi sarana belajar untuk hidup disiplin dan hemat. Selain itu, dengan menabung dapat belajar untuk menghargai uang. Dengan tumbuhnya rasa menghargai uang, maka akan dapat mengelola uang dengan lebih baik dan dapat menggunakan uang sesuai kebutuhan.
3. Kebutuhan dana darurat terjaga. Manfaat menabung berikutnya adalah kebutuhan dana darurat yang terjaga dan dapat dipenuhi. Dana darurat ini tentunya akan berguna untuk mengantisipasi kebutuhan tidak terduga di masa mendatang. Berbagai kebutuhan tidak terduga ini dapat meliputi biaya sakit yang tidak ditanggung oleh asuransi, biaya perbaikan rumah dan kendaraan, hingga apabila terjadi pemutusan hubungan kerja atau PHK secara mendadak.
4. Memenuhi kebutuhan di masa depan. Manfaat menabung berikutnya adalah memenuhi kebutuhan di masa depan. Salah satu kebutuhan di masa depan adalah dana pensiun. Dengan menabung, kita dapat memenuhi kebutuhan di masa

tua di saat tidak ada lagi pendapatan atau menurunnya pendapatan.

5. Mewujudkan impian. Setiap individu pasti memiliki impian, baik yang sifatnya finansial maupun tidak. Dalam mewujudkan impian finansial seperti keamanan dana darurat dan dana pensiun, menabung memiliki peranan penting dalam mewujudkannya. Jika tidak menabung, keamanan dana darurat dan dana pensiun ini akan sangat sulit bahkan cenderung tidak mungkin untuk terwujud. Selain impian finansial, menabung juga berperan penting untuk mewujudkan impian lain seperti menunaikan ibadah haji, membeli rumah impian, hingga keliling dunia. Untuk mewujudkannya, dapat menabung dengan menyisihkan uang secara rutin hingga memiliki dana yang cukup untuk membeli rumah.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah metode PAR (*Participatory Action Research*) yang dikembangkan oleh seorang psikolog yang bernama Kurt Lewin dimana metode yang digunakan melibatkan pelaksanaan pengabdian untuk mendefinisikan sebuah masalah maupun menerapkan informasi ke dalam aksi sebagai solusi atas masalah yang telah terdefinisi. Metode PAR merupakan metode pengabdian yang ditujukan bagi awam ataupun masyarakat dalam kegiatan pengabdian. Metode yang digunakan dalam bentuk sosialisasi tentang pengenalan perbankan syariah di MTsS Balah Aie dan sosialisasi tentang gemar menabung sejak dini yang dimana didalam kegiatan sosialisasi ini diselipkan unsur pengetahuan untuk menanamkan jiwa gemar menabung bagi anak-anak di MDA Toboh Mandahiling. Sosialisasi ini dilakukan dengan menyampaikan materi terkait pengenalan perbankan syariah kepada remaja dan pentingnya menabung

beserta kegunaan dan manfaatnya, serta memberikan motivasi kepada para anak-anak untuk gemar menabung.

PEMBAHASAN

Menurut Schreiber (2013) ada tiga indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman masyarakat terhadap bank syariah, yakni pertama pengetahuan tentang prinsip-prinsip yang dijalankan dalam melaksanakan operasional bank syariah, seperti prinsip keadilan, prinsip kesederajatan dan prinsip ketenteraman. Kedua, pengetahuan tentang konsep dalam pengelolaan bank syariah, dan ketiga pengetahuan tentang produk-produk bank syariah. Mayoritas masyarakat memang telah mengetahui apa itu bank syariah. Bila masyarakat tidak memiliki pengetahuan yang menyeluruh tentang bank syariah terutama tentang produk-produk bank syariah, akan membuat masyarakat enggan untuk menabung di bank syariah, karena menganggap bahwa fasilitas maupun keuntungan yang ditawarkan oleh bank syariah masih kalah dengan bank konvensional, kecuali bagi masyarakat yang menginginkan menabung di bank syariah untuk menghindari unsur riba⁴.

Sosialisasi untuk pengenalan perbankan syariah merupakan kegiatan untuk memperkenalkan kepada siswa MTs tentang perbankan syariah, sehingga ke depannya bisa membedakan antara bank syariah dan bank konvensional. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan di MTsS Balah Aie, Korong Toboh Mandahiling, Nagari Balah Aie, Kec. VII Koto Sungai Sariak, Kab. Padang Pariaman. Hasil dari program kegiatan adalah meningkatnya pengetahuan dan pemahaman tentang perbankan syariah supaya mengetahui tentang bank syariah dan

⁴ Fadilla Fadilla and Muharir Muharir, "Sosialisasi Perbankan Syariah Pada Murid SMA Ethika Palembang," *AKM: Aksi Kepada Masyarakat* 1, no. 1 (2020): 1–12, <https://doi.org/10.36908/akm.v1i1.145>.

untuk menghindari penggunaan bank konvensional dan menghindari melakukan praktik riba dan memahami manfaat gemar menabung sejak dini⁵. Bentuk pelaksanaan dalam kegiatan ini yaitu menggunakan pendekatan diri kepada remaja MTsS dan anak-anak MDA.

Berikut tahap pelaksanaan program perbankan syariah:

1. Tahapan Memahami Permasalahan

Dalam tahap ini penulis memahami permasalahan dengan melakukan survei kunjungan ke sekolah MTsS Balah Aie dan MDA Toboh Mandahiling dalam rangka melakukan identifikasi masalah yang ada sehingga penulis dapat merencanakan solusi untuk mengatasi masalah tersebut. Setelah melakukan observasi, ditemukan bahwa permasalahan yang ada di Korong Toboh Mandahiling adalah masih banyak masyarakat yang menggunakan bank konvensional dan masih banyak masyarakat Toboh Mandahiling yang menjalankan praktik ribawi.



Gambar 1. Kunjungan ke MTsS Balah Aie

⁵ Ajeng Saputri, “Peningkatan Pengetahuan Kalangan Remaja Tentang Bank Syariah Melalui Sosialisasi Perbankan Syariah,” *ALMUJTAMAE: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 2 (2022): 134–38, <https://doi.org/10.30997/almujtamae.v2i2.5413>.

2. Tahapan Merumuskan Solusi

Setelah mengetahui permasalahan penulis memberikan solusi untuk mengatasi masalah tersebut, solusi yang diberikan pada masyarakat yaitu memberikan pengetahuan dan pemahaman terkait dengan Perbankan Syariah.

3. Tahapan Melaksanakan Solusi

Kegiatan sosialisasi tentang pengenalan perbankan syariah dilaksanakan 3 kali pada hari yang berbeda. Pertama, pada tanggal 17 Juli 2023 kepada siswa/i Kelas VIII MTsS Balah Aie. Kedua, pada tanggal 24 Juli 2023 diadakan sosialisasi tentang perbedaan bank konvensional dengan bank syariah dilaksanakan menggunakan papan tulis kepada MTsS siswa/i Kelas VIII Balah Aie. Ketiga, pada tanggal 25 Juli 2023 kegiatan sosialisasi tentang gemar menabung sejak dini dilaksanakan menggunakan papan tulis kepada MDA Toboh Mandahiling.



Gambar 2. Sosialisasi tentang perbankan syariah



Gambar 3. Sosialisasi tentang menabung sejak dini

Pelaksanaan sosialisasi perbankan syariah di MTsS Balah Aie menggunakan papan tulis. Materi yang diberikan adalah pengenalan dasar-dasar dan konsep perbankan syariah, produk-produk perbankan syariah, dan transaksi yang dilarang Islam. Produk-produk dalam perbankan syariah dengan dihadiri 21 peserta dari kelas VIII. Pelaksanaan sosialisasi tentang gemar menabung sejak dini di MDA Toboh Mandahiling menggunakan papan tulis, penulis memberikan pengetahuan tentang gemar menabung sejak dini, dengan dihadiri 7 peserta.

KESIMPULAN

Sosialisasi tentang pengenalan perbankan syariah merupakan kegiatan untuk memperkenalkan perbankan syariah, sehingga peserta sosialisasi memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang perbankan syariah supaya mengetahui tentang bank syariah dan untuk menghindari penggunaan bank konvensional serta dapat menghindari melakukan praktik riba dan memahami manfaat gemar menabung sejak dini .

REFERENSI

- Aulan, Zamrotin Aulan Nisak. "Identifikasi Minat Remaja Lamongan Terhadap Perbankan Syariah." *Istithmar : Jurnal Studi Ekonomi Syariah* 6, no. 2 (2022): 159–68. <https://doi.org/10.30762/istithmar.v6i2.207>.
- Fadilla, Fadilla, and Muharir Muharir. "Sosialisasi Perbankan Syariah Pada Murid SMA Ethika Palembang." *AKM: Aksi Kepada Masyarakat* 1, no. 1 (2020): 1–12. <https://doi.org/10.36908/akm.v1i1.145>.
- Lubis, Henny Zurika, Diani Syahputri, M Alwi A M Lubis, Nadila Dwi, and Adelia Wahyudi. "3606-7170-1-Pb (1)" 1, no. 1 (2019): 194–99.
- Misra, Isra, and Ali Sadikin. "Peningkatan Literasi Perbankan Syariah Melalui Kegiatan Sosialisasi Dan Edukasi Masyarakat Di Kalimantan Tengah." *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 5, no. 1 (2023): 304. <https://doi.org/10.20527/btjpm.v5i1.6732>.
- Mulyaningtyas, Indah Fajarwati, Yoyok Soesaty, and Norida Canda Sakti. "Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Siswa Pada Bank Syariah Di Kelas Xi Ips Man 2 Kota Malang." *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan* 8, no. 1 (2020): 53. <https://doi.org/10.26740/jepk.v8n1.p53-66>.

Saputri, Ajeng. "Peningkatan Pengetahuan Kalangan Remaja Tentang Bank Syariah Melalui Sosialisasi Perbankan Syariah." *ALMUJTAMAE: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 2 (2022): 134–38. <https://doi.org/10.30997/almujtamae.v2i2.5413>.